

ABSTRAKSI

Dengan banyaknya *fashion event* dan desainer asal kota Semarang menunjukkan bahwa banyaknya talenta-talenta dalam bidang *fashion* di kota ini. Namun, seiring dengan fenomena tersebut, kota Semarang hanya memiliki sedikit fasilitas pendidikan dalam bidang *fashion*. Jenis pendidikan *fashion* di Semarang dewasa ini sebagian besar merupakan pendidikan sekolah menjahit dan tata busana. Untuk itu, dibutuhkan suatu rancangan sekolah *fashion* yang dapat mewadahi seluruh aktivitas dan memiliki karakter fisik sebagai suatu kesatuan sekolah di bidang *fashion* itu sendiri.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang *fashion*, pengertian dan standar-standar mengenai ruang kelas *fashion school*, tinjauan mengenai area ruang kelas tersebut, serta studi banding beberapa sekolah *fashion* yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kota Semarang, perkembangan sekolah *fashion* di kota tersebut, serta ketentuan pemerintah yang berkaitan dengan sekolah *fashion* itu sendiri. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Arsitektur Modern Kolonial. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan analisis pada tapak.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata Kunci : Sekolah, *Fashion*, Semarang, Modern, Kolonial